

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di MAN 3 Kota Banjarmasin. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

#### **B. Jenis Penelitian**

Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan semua siswa dari kelas X yang berjumlah 30 orang di MAN 3 Kota Banjarmasin, kemudian mengambil sample 6 orang siswa dalam penelitian saya.

#### 2. Objek

Objek penelitian adalah tentang metode pembelajaran akidah Akhlak di MAN 3 Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

1). Data tentang metode pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kota Banjarmasin, yang meliputi:

- a) Perencanaan,
- b) Pelaksanaan, dan
- c) Tujuan.
- d) Evaluasi

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- a) Faktor Waktu

- b) Faktor Siswa
- c) Faktor Lingkungan Keluarga
- d) Faktor Guru

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan Para guru, staf tata usaha, para murid dan kelas.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: Guru Pendidikan Agama Islam dan 30 semua siswa dari kelas X dari MAN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan: Kepala sekolah dan staf tata usaha MAN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen: Semua arsip atau catatan milik sekolah yang terkait dengan penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

## 1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode yang digunakan guru dalam Akidah Akhlak. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kota Banjarmasin. Pengumpulan data ini ditujukan kepada informan terpilih dengan mempertimbangkan relevansi kewenangan dan kemampuan yang dikembangkan. Di antara informan itu adalah

Kepala Sekolah, guru mata pelajaran PAI dan 30 semua orang siswa dari kelas X MAN 3 Kota Banjarmasin.

## 2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengadakan pencatatan yang sistematis. Metode ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dari dekat secara langsung. Hal ini berguna untuk mengetahui situasi dan kondisi pada saat pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kota Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain. Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN 3 Kota Banjarmasin, letak dan keadaan geografis, tujuan didirikannya, struktur organisasi sekolah dan struktur kerja, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya.

#### MATRIX

##### DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Pokok		
	a. Data untuk mengetahui metode pembelajaran Aqidah Akhlak dipergunakan di MAN 3 Kota Banjarmasin, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Guru dan Siswa	Wawancara dan Observasi
	b. Data untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode pembelajaran Akidah	Guru dan	Wawancara dan Observasi

	Akhlak di MAN 3 Kota Banjarmasin, yaitu: guru, siswa dan lingkungan.	Siswa	
2	Data Penunjang a. Akidah Akhlak singkat berdirinya MAN 3 Kota Banjarmasin. b. Kondisi para guru, staf tata usaha, para murid dan kelas	Kepala Sekolah dan staf tata usaha  Kepala Sekolah dan staf tata usaha	Wawancara dan Dokumentasi  Observasi dan Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah. Apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
- b. Koding, yaitu data yang sudah diedit diberikan kode-kode tertentu untuk kemudian diklasifikasikan.

- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

## 2. Analisis Data

Untuk memperoleh atau mendapatkan suatu kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis data tersebut dengan pendekatan fenomenologik berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu suatu kesimpulan yang mengandung pembuktian dan contoh-contoh fakta dari berupa pernyataan yang bersifat umum.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
  - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.

- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian

Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.

